

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai ada tidaknya hubungan pemahaman demokrasi dengan partisipasi siswa di OSIS di SMA Negeri 39 Cijantung Jakarta Timur.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### ➤ **Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 39 Cijantung Jakarta Timur.

###### ➤ **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada saat semester ganjil pada tahun ajaran 2010/2011 selama 3 bulan terhitung sejak bulan Oktober–Desember 2011.

##### **C. Metode Penelitian**

Berdasarkan variabel yang diteliti, masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *korelasional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman demokrasi, sedangkan variabel terikatnya adalah partisipasi siswa di OSIS. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pemahaman demokrasi (variabel bebas) dengan simbol X dengan partisipasi siswa di OSIS (variabel terikat) dengan simbol Y.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **➤ Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMU Negeri 39 Cijantung Jakarta Timur.

##### **➤ Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling* kurang lebih sebanyak 12,5% sehingga terpilih siswa sebagai sampel responden sebanyak 30 siswa.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel Pemahaman Demokrasi yang disebut sebagai variabel bebas dan diberi simbol X, dan variabel Partisipasi Siswa di OSIS yang disebut variabel terikat dan diberi simbol Y.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang pemahaman demokrasi dan partisipasi siswa di OSIS digunakan instrumen penelitian skala perilaku dari Likert yang dikembangkan dalam lima pilihan yaitu: pernyataan–pernyataan instrumen tersebut dibuat dalam bentuk positif dan negatif, hal ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan pada responden. Angket yang digunakan bersifat tertutup dan diberikan secara langsung kepada responden.

TABEL 3.1.

## KISI-KISI INSTRUMEN PEMAHAMAN DEMOKRASI

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir
1.	Pemahaman Demokrasi	- Membedakan Macam - macam Demokrasi	- Mengetahui beberapa pengertian demokrasi	1, 18, 23, 29, 30, 31
			- Mengetahui beberapa pengertian demokrasi dari beberapa ahli	2, 17
			- Menjelaskan perbedaan antara sistem demokrasi	7
		- Menerangkan Prinsip – prinsip demokrasi	- Mengetahui prinsip-prinsip demokrasi	9, 14, 36
			- Mengerti penjelasan prinsip-prinsip demokrasi	19, 37, 38
		- Memperluas Pengertian budaya demokrasi	- Menjelaskan makna budaya demokrasi	22, 25
			- Mengetahui budaya demokrasi	16, 34
			- Mengetahui macam-macam dan ciri-ciri budaya demokrasi	5, 10, 12, 24, 26, 39, 40
		- Menyimpulkan Prinsip-prinsip budaya demokrasi	- Mengetahui prinsip-prinsip budaya demokrasi	4, 15, 27, 28

Dalam tes kognitif ini responden dapat menjawab pertanyaan dan setiap jawaban mempunyai skor 1 dan 0 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel berikut ini :

**TABEL 3.2.**  
**KOLOM ALTERNATIF JAWABAN UNTUK VARIABEL X**  
**PEMAHAMAN DEMOKRASI**  
**Hasil Belajar PKn**

Pilihan	Skor
Benar	1
Salah	0

Sedangkan untuk mengukur variabel Y tentang partisipasi siswa di OSIS digunakan tes kognitif yang dikembangkan dalam bentuk pernyataan berbentuk angket.

**TABEL 3.3.**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PARTISIPASI SISWA DI OSIS**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir
1.	Partisipasi	- Keterlibatan	- Siswa ikut dalam pelaksanaan Program Kerja OSIS	1, 14, 23, 28, 32, 33, 34, 35, 36,
		- Kontribusi	- Siswa berkontribusi dalam rapat OSIS	2, 3, 4, 5, 22, 26, 30, 40
				6, 7, 9, 12,

			- Siswa berkontribusi demi kemajuan OSIS	37, 38,
		- Bertanggung jawab	- Siswa bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan OSIS	11, 15, 17, 29,
		- Kerjasama	- Siswa dapat bekerjasama dalam tim OSIS	10, 16, 31,
			- Siswa memahami perbedaan didalam OSIS	

Jika pertanyaan tersebut di buat positif, maka alternatif jawaban selalu (SL) di beri skor 5, (SR) di beri skor 4, (KD) diberi skor 3, dan (P) di beri skor 2 dan (TP) di beri skor 1. Sedangkan jika pernyataan tersebut berbentuk negatif, maka pemberian skor adalah sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel berikut ini :

**TABEL 3.2.**  
**KOLOM ALTERNATIF JAWABAN UNTUK VARIABEL X MINAT**  
**MEMBACA**  
**SKALA PERILAKU**

Pilihan	SL	SR	KD	P	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

## 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat, artinya dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan diadakan analisis validitas instrumen. Analisis ini dilakukan melalui uji coba instrumen. Analisis validitas instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk angket.

Tahap berikutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS. Langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu menggunakan rumus *Product Moment Correlation* kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,329$ .

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Rumus untuk menghitung validitas butir adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= koefisien product moment
$\sum x$	= jumlah skor dalam sebaran X
$\sum y$	= jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum xy$	= jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
$\sum x^2$	= jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum y^2$	= jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
$n$	= banyaknya skor X dan Y yang berpasangan (banyak subyek)

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan atau ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Reliabilitas juga menunjukkan ada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach* untuk memperoleh  $r_{11}$  sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$	: Reliabilitas instrumen
$n$	: Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2$  : Jumlah varians total

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan pemahaman demokrasi dengan partisipasi siswa di OSIS digunakan rumus korelasi *product moment pearson* yaitu dengan menghubungkan variabel x dan variabel y.

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Hipotesis diajukan :

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan pemahaman demokrasi sebagai variabel bebas (x) dengan partisipasi siswa di OSIS sebagai variabel terikat (y).
- $H_1$  : Terdapat hubungan pemahaman demokrasi sebagai variabel bebas (x) dengan partisipasi siswa di OSIS sebagai variabel terikat (y).

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah–langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak dengan uji lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_0 = |f(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_0$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Merupakan proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_0$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$  (Registrasi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$  (Registrasi berarti)

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak, dan registrasi dinyatakan berarti (signifikansi).

#### b. Uji Linearitas Regresi

Dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta_x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta_x$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier. Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel Anava berikut ini :

#### Analisa Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-		
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	<u>JK (b/a)</u>	<u><math>S^2_{reg}</math></u>	$F_o > F_t$ Maka

Residu	$n - 2$	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	$S^2_{res}$	regresi Berarti
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$S^2_{TC}$	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	$n - k$	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$	$S^2_G$	Regresi Linier

### c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung  $r_{xy}$  menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien product moment

$\sum x$  = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$  = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

$\sum x^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = banyaknya skor X dan Y yang berpasangan

(banyak subyek)

#### d. Uji Kebeartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = Banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka korelasi berarti (signifikan).

Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan positif.

**e. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi product moment